

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 201-2023)

Wirda Wati^{1*}, Afifudin², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : 22101082020@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size on firm value and see the role of company age as a moderating variable in this relationship. This study was conducted on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research method used is a quantitative method with a moderated regression analysis (MRA) approach. The data used is secondary data obtained from the company's financial statements available on the IDX. The independent variable in this study is company size as measured using the natural logarithm of total assets, while the dependent variable is firm value as measured using Price to Book Value (PBV). The age of the company acts as a moderating variable which is measured based on the difference between the year of research and the year of establishment of the company. The results showed that company size has to significant effect on firm value. In addition, company age is proven to moderate the relationship between company size and firm value, indicating that the longer a company operates, the stronger the effect of company size on firm value. This study provides implications for company management and investors in assessing the importance of firm size and age factors in determining firm value.

Keywords; *Company size, company value, company age, moderated regression analysis (MRA), indonesia stock exchange (IDX).*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengikuti era revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan kompetisi antar sektor industri yang sangat ketat. Munculnya pasar saham membuat perusahaan bersaing semaksimal mungkin dengan misi untuk memaksimalkan keuntungan (Kodriyah, 2023). Persaingan perusahaan bisnis telah berkembang pesat seiring kemajuan ilmu teknologi, lingkungan ekonomi, dan sosial. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan (Amelia, 2023).

Secara umum, nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *nilai* perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungannya dengan harga saham perusahaan itu sendiri (Manystighosa, 2024).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh persepsi investor yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu alasan mengapa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah karena perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya akan tercermin dalam nilai perusahaan (Jannah & Yuliana, 2019)

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan

keuangan perusahaan. Dalam konteks industri tertentu, seperti perusahaan *food and beverage* ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki struktur modal yang lebih baik dan lebih stabil, yang dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan kepercayaan investor (Wahidniawati et al., 2021). Perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki keunggulan dalam mengakses sumber pendanaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Umur perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian karena dapat mempengaruhi tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut Wardani & Puspitasari (2022) keberadaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu adalah hal yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Ukuran kesuksesan perusahaan dapat diukur dari seberapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu lama umumnya mendapat perhatian besar dari publik.

Tujuan utama dari perusahaan sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk memperoleh laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Katim & Ekadjaja, 2022). Dengan demikian ini, perusahaan harus memiliki perencanaan yang sangat strategis mengenai aspek keuangannya.

Dengan demikian, alasan melakukan penelitian ini adalah karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi aspek yang penting untuk diketahui, karena mencerminkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham serta membantu calon investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan, yang mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut berkembang pesat, mendapatkan respon positif dari para investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Mardiana & Wijaya, 2024). serta umur perusahaan, yang menunjukkan peningkatan daya saing yang signifikan di pasar, sekaligus memperkuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Susanto, 2021).

Berdasarkan dari uraian yang di jelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pandangan investor terhadap keberhasilan dan prospek masa depan perusahaan. Hal ini biasanya tercermin dari harga saham di pasar. Jika harga saham meningkat, maka keuntungan yang diperoleh investor, baik dari kenaikan harga saham maupun dividen, juga akan bertambah. Kenaikan harga saham ini secara langsung meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan sangat penting agar perusahaan dapat terus menarik minat investor dan memastikan keberlanjutan usahanya.

Menurut Brigham dan Houston dalam (Zafira, 2021), nilai perusahaan berdasarkan *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat diukur melalui harga sahamnya dengan menggunakan rasio yang dikenal sebagai rasio penilaian. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar saham di atas nilai bukunya.

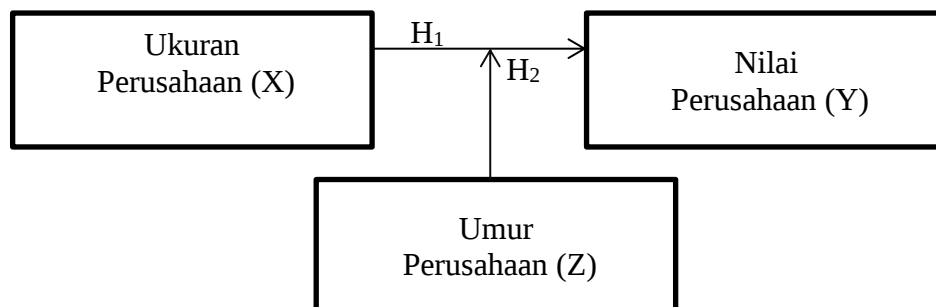
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang menentukan bagaimana investor menilai sebuah perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki aset dan penjualan yang lebih besar, perusahaan besar umumnya memiliki total aset dan pendapatan yang lebih besar. Aset yang besar memberikan perusahaan keunggulan dalam hal permodalan, sementara penjualan yang tinggi dapat menghasilkan arus kas yang positif (Luthfisahar, 2020).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah periode sejak perusahaan didirikan hingga saat ini, termasuk masa operasionalnya yang dapat berlanjut tanpa batas waktu tertentu. Umur perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan keberlanjutan bisnis serta menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia. Secara umum, perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu lama cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru atau berusia relatif singkat Tiara *et al.*, (2022).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂ : Umur perusahaan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian kali ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel oleh peneliti yaitu teknik *purposive sampling* dimana teknik ini menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud untuk penggunaan sampel yaitu:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan nilai mata uang rupiah atau IDR.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk menghitung nilai perusahaan, diantaranya PBV, PER dan Tobin'Q. Dari ketiga rasio

tersebut *Price to Book Value* (PBV) dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, karena rasio ini terfokus pada beberapa nilai perusahaan.

Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Salah satu cara paling umum untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Total aset mencakup semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik yang bersifat lancar maupun tidak lancar.

Variabel Moderasi (Z)

Menurut Sugiyono, (2019) variabel moderasi didefinisikan adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah umur perusahaan.

Metode Analisis Data

Bentuk persamaan analisis regresi moderasi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1.Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Ukuran Perusahaan

Z : Umur Perusahaan

ε : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang diambil, maka diperoleh sebanyak 41 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan data selama lima tahun berturut-turut mulai dari tahun 2019-2023.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.	56
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan.	(13)
Perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah atau IDR.	(2)
Sampel Penelitian	41
Jumlah: 41 x 5 tahun penelitian	205

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2025

Statistik Deskriptif

Pada penelitian kali ini analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum data yang telah diolah. Adapun data yang diolah yaitu variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	205	,00046	28,49764	2,1655141	3,99231268
Ukuran Perusahaan	205	12050,0	31343,0	20896,868	6910,6206
Umur Perusahaan	205	8	94	35,62	15,372
Valid N (listwise)	205				

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data penelitian yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak, Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Outlier Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,96639900
Most Extreme Differences	Absolute		,114
	Positive		,114
	Negative		-,109
Test Statistic			,114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Berdasarkan pengujian normalitas diatas residual tidak mengikuti distribusi normal karena nilai signifikansinya < dari 0,05. Sebuah data dianggap berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika data tidak berdistribusi normal, langkah berikutnya yang dapat dilakukan adalah melakukan *outlier* data.

Menurut Imam Ghozali (2011:41) outlier adalah kasus stiu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi. Terdapat empat penyebab timbulnya data *outlier*, diantaranya (1) kesalahan dalam mengentri data, (2) gagal menspesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer, (3) *outlier* bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, (4) *outlier* berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal. Deteksi terhadap *outlier* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan cara mengonversi nilai data ke dalam skor *standardized* atau yang bisa disebut *z-score*.

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Data Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0850532	
	Std. Deviation	,66829531	
Most Extreme Differences	Absolute	,077	
	Positive	,077	
	Negative	-,074	
Test Statistic			,077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,008
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,009	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,006
		Upper Bound	,011

Data yang di *uotlier*: 36, 37, 38, 39, 40, 61, 131, 132, 133, 134, 135, dan 161.

Pada tabel diatas, setelah dilakukan penghapusan atau *outlier* pada data nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,008 artinya uji normalitas pada penelitian ini sudah berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Ini artinya, hasil signifikan harus lebih dari 0,05 atau 5%. Pada penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji *Glejser*.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,944	,670		5,883	,001
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	-,357	-5,202	,001
	Umur Perusahaan	,046	,013	,243	3,537	,001
a. Dependent Variable: ABS RES						

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data sekunder, data diolah SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan syarat. Jika nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas yang berarti model regresi baik.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,928	,940		2,052	,041		
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	-,205	-2,919	,004	,910	1,099
	Umur Perusahaan	,076	,018	,293	4,174	,000	,910	1,099
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, data diolah SPSS 27

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dengan syarat: $d < d_U < 4-d_U$

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,303 ^a	,092	,083	3,82294980	,775
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Analisis Regresi Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,580	,886		4,040	,000
	Ukuran Perusahaan	-6,769E-5	,000	-,117	-1,681	,094
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,928	,940		2,052
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	-,205	-2,919
	Umur Perusahaan	,076	,018	,293	4,174
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Moderasi III

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2,265	2,211		-1,024
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	,210	,999
	Umur Perusahaan	,188	,057	,725	3,329
	XZ	-6,201E-6	,000	-,697	-2,091
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Persamaan I:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = 3,580 \alpha - 6,769X_1 + \varepsilon$$

Berdasarkan *output* persamaan regresi I diperoleh koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -6,769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,094 lebih besar dari 0,05, maka variabel ukuran perusahaan (X) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan II:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \varepsilon$$

$$Y = 1,928 \alpha + 0,000 X_1 + 0,076X_2Z + \varepsilon$$

Berdasarkan *output* persamaan regresi II diperoleh koefisien regresi umur perusahaan sebesar 0,076 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan III:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X.Z + \varepsilon$$

$$Y = -2,265 \alpha + 0,000X_1 + 0,188 X_2Z - 6,201 X_3X.Z + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi III diperoleh koefisien regresi variabel interaksi sebesar -6,201 dengan nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$, maka variabel interaksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji R²

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 11 Hasil Uji R² Model I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,117 ^a	,014	,009	3,9745704
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Tabel 12 Hasil Uji R² Model II

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,303 ^a	,092	,083	3,8229498
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Tabel 13 Hasil Uji R² Model III

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,111	,098	3,7914272
a. Predictors: (Constant), XZ, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Angka *adjusted r square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Dari tabel diatas dapat dilihat ada kenaikan nilai *adjusted r square* dari model I, II dan III 9,8% (*adjusted r square* pada model I sebesar 0,9% dan model II sebesar 8,3%). Angka *adjusted r square* sebesar 0.098 menunjukkan bahwa 9,8% variabel nilai perusahaan (Y) bisa dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan (X) yang dimoderasi oleh umur perusahaan (Z), sisanya 90,2% dijelaskan oleh faktor lain.

Uji F

Menurut Ghozali (2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14 Hasil Uji F Model I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,633	1	44,633	2,825	,094 ^b
	Residual	3206,834	203	15,797		
	Total	3251,466	204			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan						

Tabel 15 Hasil Uji F Model II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,247	2	149,624	10,238	,000 ^b
	Residual	2952,219	202	14,615		
	Total	3251,466	204			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan						

Tabel 16 Hasil Uji F Model III

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362,107	3	120,702	8,397	,000 ^b
	Residual	2889,359	201	14,375		
	Total	3251,466	204			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), XZ, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan						

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Berdasarkan dari tabel model I diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 2,825 dengan tingkat signifikansi 0,094 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (X) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Pada tabel model II menunjukkan bahwa F_{hitung} 10,238 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada model III menunjukkan F_{hitung} 8,397 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa secara simultan variabel XZ dan ukuran dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Uji statistik dalam konteks ini, digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen dapat ditentukan dengan melihat apakah nilai signifikansi uji t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau 5%.

Tabel 17 Hasil Uji t Model I

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,580	,886		4,040
	Ukuran Perusahaan	-6,769E-5	,000	-,117	-1,681
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Tabel 18 Hasil Uji t Model II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,928	,940		2,052
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	-,205	-2,919
	Umur Perusahaan	,076	,018	,293	4,174
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Tabel 19 Hasil Uji t Model III

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2,265	2,211		-1,024
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	,210	,999
	Umur Perusahaan	,188	,057	,725	3,329
	XZ	6,201E-6	,000	,697	2,091
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data sekunder, data diolah spss 27

Persamaan model I:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = 3,580 \alpha - 6,769X_1 + \varepsilon$$

Hasil analisis model 1 menunjukkan t_{hitung} ukuran perusahaan (X) sebesar 3,580 lebih besar dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-1) = t(0,005; 203) = 2.600$ dengan tingkat signifikansi 0,094 lebih kecil dari 0,05 (tidak berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar -6,769. Hal ini bahwa (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap (Y).

Persamaan model II:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \varepsilon$$

$$Y = 1,928 \alpha + 0,000 X_1 + 0,076X_2Z + \varepsilon$$

Hasil analisis model II menunjukkan bahwa dengan adanya variabel umur perusahaan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Dimana, pada variabel umur perusahaan t_{hitung} sebesar 1,928 lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.600$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 (berpengaruh) dan koefisien sebesar 0,076.

Persamaan model III:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X.Z + \varepsilon$$

$$Y = -2,265 \alpha + 0,000X_1 + 0,188 X_2Z - 6,201 X_3X.Z + \varepsilon$$

Hasil analisis model III menunjukkan $X*Z$ (interaksi antara variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan) mempunyai t_{hitung} sebesar -2,265 lebih kecil $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,005; 203) = 2.600$ dengan signifikansi $0,038 < 0,05$ (bermoderasi) dan koefisien sebesar 6,201. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan merupakan pemoderasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis persamaan I pada data yang sudah dideskripsikan sebelumnya, pada penelitian ini diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai $\text{sig } t = 0,094 > 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar sering kali dianggap dapat mengurangi efektivitas dalam pengawasan operasional serta perumusan strategi oleh pihak manajemen, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Situasi ini muncul akibat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, yang berpotensi menimbulkan konflik. Pemilik perusahaan cenderung berorientasi pada pertumbuhan bisnis dengan menerapkan kebijakan yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Sementara itu, manajemen perusahaan lebih berfokus pada upaya memperoleh keuntungan sebesar-besarnya bagi diri mereka sendiri, seperti melalui bonus atau insentif, tanpa selalu mempertimbangkan potensi risiko kerugian (Safaruddin et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Padmayuni & Budiasih (2023) melakukan penelitian tentang “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan mekanisme *good corporate governance* pada nilai perusahaan”.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian pada menunjukkan bahwa umur perusahaan sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial dengan variabel moderasi nilai $\text{Sig. } 0,038 < 0,05$.

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,091 dan nilai koefisien sebesar 6,201 yang memiliki arah yang positif yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Meskipun pada variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi umur perusahaan mampu memoderasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh kemampuan perusahaan yang telah lama berdiri dalam mengelola modal internalnya secara lebih efektif. Perusahaan yang lebih berpengalaman cenderung memiliki sistem manajemen keuangan yang lebih matang, akses yang lebih luas terhadap sumber daya, serta strategi bisnis yang lebih stabil. Dengan demikian, semakin lama suatu perusahaan beroperasi, semakin besar kemampuannya dalam memanfaatkan ukuran perusahaannya untuk meningkatkan nilai perusahaan secara optimal.

Hasil pada persamaan II dan III moderasi menunjukkan bahwa umur perusahaan berperan sebagai variabel moderasi semu (*quasi moderarator*), yang mana *quasi* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika. *Quasi* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel (Solimun, 2011). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chettri (2022) melakukan penelitian tentang “*Dividend payout and firm value relationship: role of age and size*”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Penerapan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Dengan adanya umur perusahaan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Meskipun begitu, peneliti berharap keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat dari hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Data sekunder pada perusahaan manufaktur yang dilihat dari laporan keuangan tahunan tidak disajikan secara lengkap, sehingga mempersulit peneliti dalam melakukan pencatatan data.
2. Ruang lingkup sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga tidak bisa disamaratakan untuk semua perusahaan. Selain itu, jumlah sampel yang terbatas hanya 41 dari total 56 perusahaan dalam rentang waktu lima tahun terakhir dapat menjadi kendala dalam mengeneralisasi temuan penelitian.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil yang sudah ada agar mendapatkan nilai yang lebih baik, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah banyaknya variabel penelitian untuk dapat mempermudah mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas dan yang lain lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan dalam penambahan sampel pada penelitian dan menggunakan metode uji yang lebih lengkap sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2023). *“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021).”* Universitas Siliwangi.
- Chettri, N. (2022). Dividend payout and firm value relationship: role of age and size. *Emerging Economy Studies*, 8(2), 71-81. <https://doi.org/10.1177/23949015241235036>
- Dharmawan Prio Utomo Katim & Agustin Ekadjaja. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Iv(4), 1841–1849.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, S. M., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Perkembangan Suatu Perekonomian Salah Satunya Dapat Dilihat Dari Bertambahnya Jumlah Perusahaan Khususnya Yang Terdaftar Di Bu*, 3(3), 103–111.
- Kodriyah, L. H. (2023). Nilai Perusahaana Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30656/Jakmen.V2i2.7545>
- Liana Susanto, B. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i3.14879>
- Luthfisahar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan JasaYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8(2).<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6493>
- Manystighosa, A. (2024). *Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh, Cara Menghitung*. 1.

- <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/nilai-perusahaan/>
- Mardiana, A., & Wijaya, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 691–700. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29705>
- Padmayuni, N. K. N. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Mekanisme Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7930–7939. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3013>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jebd/article/download/271/192>
- Solimun. 2011. Analisis variabel moderasi dan mediasi. Program Studi Statistika Universitas Brawijaya, pp. 31-37
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Tiara, C., Jayanti, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2022). Pengaruh Green Banking, Firm Age Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jpak: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 230–239.
- Wahidniawati, U. (2021). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 89-94 Kinerja : *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Issn : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 19(1), 89–94. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10814>
- Zafira, D. R. (2021). Penentu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah*, 1, 1–25. <http://eprints.perbanas.ac.id/7912/10/artikel-ilmiah.pdf>